

## BAB V

### PENUTUP

Pada bab ini akan di ulas tentang kesimpulan yang berisi hasil-hasil yang diperoleh setelah dilakukan penelitian tentang Pembuatan Film Animasi 2D berjudul "*Goats The Beauty Of Togetherness*". Saran-saran diberikan catatan dan perbaikan yang akan mendatang.

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah menyelesaikan penelitian tentang Animasi 2D *Goats The Beauty Of Togetherness*, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perancangan Film Pendek Animasi 2D "*Goats The Beauty Of Togetherness*" dilakukan melalui 3 tahap, yakni pra-produksi (Ide cerita, Pembuatan Naskah, dan Pembuatan *Storyboard*), produksi (Penggambaran, Pewarnaan, *Background* dan *Sound editing*), dan pasca produksi (*Compositing*, *Editing*, dan *Rendering*).
2. Berikut hasil dari pengujian dari Alpha Testing dan Beta Testing yang di ambil dari koresponden :
  - a. Berdasarkan hasil dari Alpha testing bahwasanya kebutuhan fungsional pada animasi 2D "*Goats The Beauty Of Togetherness*" sudah terpenuhi.
  - b. Berdasarkan hasil dari Alpha testing bahwasanya animasi 2D "*Goats The Beauty Of Togetherness*" sudah memenuhi 11 prinsip dari 12 prinsip animasi.
  - c. Berdasarkan hasil dari Beta testing penilaian tampilan animasi mendapat nilai akhir sebesar 96,21% yang bahwasanya animasi 2D

“Goats The Beauty Of Togetherness” sudah sangat baik penggambarannya.

- d. Berdasarkan hasil Beta testing aspek cerita mendapat nilai akhir sebesar 83,75% bahwasanya maksud cerita yang dibawakan oleh animasi 2D “Goats The Beauty Of Togetherness” sudah tersampaikan dengan sangat baik.
- e. Dari hasil di kuisioner di ketahui bahwa pesan dari animasi berhasil tersampaikan yakni tentang pentingnya kebersamaan.

## 5.2 Saran

Setelah menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis menyarankan beberapa hal sebagai masukan, yaitu sebagai berikut :

1. Pengolahan naskah cerita dan konsep karakter harus matang agar tidak terjadi kendala saat pembuatan animasi berlangsung.
2. Penggambaran karakter yang lebih solid dan konsisten.
3. 12 prinsip animasi harus benar-benar diterapkan terutama poin *staging*.
4. Konsep, naskah dan storyboard yang sudah dibuat seharusnya menjadi acuan dalam implementasi yang dibuat.
5. Dalam proses *drawing*, *editing* dan *compositing*, gunakan spesifikasi dan hardware komputer yang mendukung kelancaran proses pengerjaan, agar detail setiap editing dapat dipilih dengan baik.